



Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora

e-ISSN: 2809-0667

Volume 4 Nomor 2, Maret 2025, Halaman 39-46

DOI: 10.33860/jpml.v4i2.4125

Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/>

Edukasi tentang Kesiapsiagaan Tanggap Bencana Banjir pada Siswa SD Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli

Education on Flood Disaster Response Preparedness for Nurul Ihsan Elementary School Students in Tolitoli Regency

Alfrida Samuel Ra'bung^{1*}, Azwar², Sova Evie², Dwi Yogyo Suswinarto², Saman², Hasni²

1. Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

2. Prodi D-III Keperawatan Tolitoli, Poltekkes Kemenkes Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

*Email: alfridarabung@gmail.com



Received: 28 Februari 2025

Accepted: 20 Maret 2025

Published: 30 Maret 2025

ABSTRAK

Pendahuluan: Bencana banjir merupakan salah satu fenomena alam yang sering terjadi di berbagai daerah di Indonesia dan memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, termasuk anak-anak. Pendidikan siaga bencana banjir bagi anak-anak sekolah dasar (SD) sangat krusial dalam upaya mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan. Anak-anak sekolah dasar sangat rentan terhadap dampak banjir, karena faktor usia anak-anak sekolah dasar yang tidak memiliki banyak pengetahuan dalam menghadapi bencana banjir. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SD Nurul Ihsan tentang kesiapsiagaan bencana banjir. **Metode** yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media leaflet. Sasaran dalam kegiatan ini adalah 23 siswa SD Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 hingga 30 April 2024. **Hasil** kegiatan diperoleh ada peningkatan pengetahuan siswa/i sebelum dan sesudah edukasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir dari 48% menjadi 95% dalam kategori baik. **Kesimpulan** dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu edukasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir dapat meningkatkan pengetahuan siswa SD Nurul Ihsan. Saran untuk pihak sekolah agar selanjutnya dapat mengadakan simulasi tanggap bencana banjir dan pelatihan pertolongan pertama pada korban bencana banjir.

Kata Kunci: Edukasi; Kesiapsiagaan; Tanggap Bencana Banjir; Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Introduction: Flood disasters are one of the natural phenomena that often occur in various regions in Indonesia and have a significant impact on the community, including children. Flood disaster preparedness education for elementary school children is crucial in an effort to reduce the risks and impacts caused. Primary school children are particularly vulnerable to the impact of floods, due to the age factor of primary school children who do not have much knowledge in dealing with flood disasters. The purpose of this activity is to increase the knowledge of SD Nurul Ihsan students about flood disaster preparedness. **The Method** used in this community service activity is lectures and questions and answers using leaflet media. The target in this activity is 23 students of Nurul Ihsan Elementary

*School, Tolitoli Regency. The activity was held from April 29 to 30, 2024. **Results** of the activity were obtained that there was an increase in students' knowledge before and after education about flood disaster preparedness from 48% to 95% in the good category. The **conclusions** of this community service activity is that education about flood disaster preparedness can increase the knowledge of Nurul Ihsan Elementary School students. Suggestions for schools to be able to hold flood disaster response simulations and first aid training for flood victims.*

Keywords : Education; Preparedness; Flood Disaster Response; Elementary School Students;



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang rentan terhadap berbagai bencana alam, termasuk banjir. Menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), banjir merupakan salah satu bencana yang paling sering terjadi dan berdampak luas pada masyarakat (Jonkman, Curran, & Bouwer, 2023; Lim & Foo, 2022). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan kejadian bencana banjir di Indonesia sejak tahun 2014-2023 sudah terjadi sebanyak 8.067 kali dan pada tahun 2023 sudah terjadi sebanyak 105 kali banjir (BNPB, 2023). Di Sulawesi Tengah kejadian bencana banjir dari tahun 2017- 2021 tercatat sebanyak 157 kejadian (BNPB, 2021). Tolitoli merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Indonesia tepatnya bagian Sulawesi Tengah yang lebih sering mengalami banjir. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tolitoli menetapkan sebanyak 10 kecamatan di Kabupaten Tolitoli memiliki potensi bahaya banjir dengan kategori sedang hingga tinggi. Kecamatan Baolan menjadi salah satu kecamatan yang terdampak banjir dimana terdapat 200 kepala keluarga (KK) terdampak banjir periode Oktober-November 2022 (BPBD, 2022).

SD Nurul Ihsan merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Baolan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Ihsan mengatakan bahwa SD Nurul Ihsan merupakan salah satu sekolah dasar yang mengalami banjir setiap tahun. Bukan hanya gedung sekolah yang mengalami banjir, tetapi sebagian besar tempat tinggal siswanya juga. Karena lokasi mereka tinggal yaitu didekat bantaran sungai dan sebagian besar pemukiman warga lebih rendah dari bahu jalan. Selain itu, guru-guru juga belum dibekali tentang kesiapsiagaan bencana banjir. Baik guru maupun siswa belum pernah mendapatkan edukasi dan simulasi bencana banjir. Di Sekolah SD Nurul Ihsan juga belum pernah diadakan pelatihan tentang pertolongan pertama pada korban bencana.

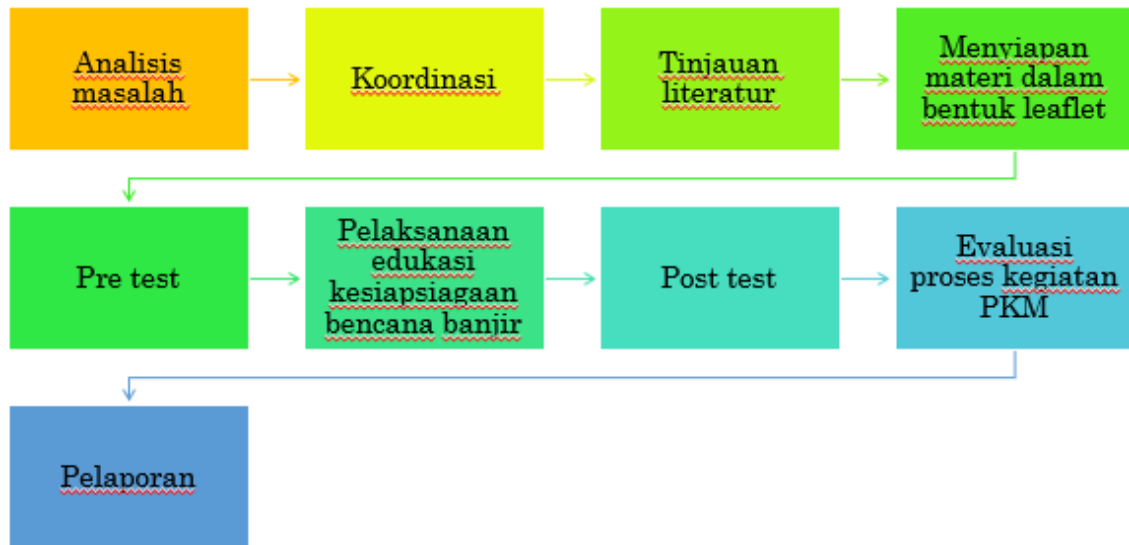
Anak-anak sekolah dasar sangat rentan terhadap bencana banjir, karena mereka kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani keadaan darurat tersebut (Anisa Kholisoh & Dwi Aprilina, 2023; Karisa et al., 2023; Shah et al., 2022; UNICEF, 2023). Banjir dapat menimbulkan risiko seperti arus kuat, listrik, hewan beracun, dan penyakit (Gurajala & Pandurangam, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mendidik anak-anak tentang kesiapsiagaan banjir sejak dini (Chairummi, Sari, & Ridha, 2019). Penjangkauan penanggulangan bencana harus melibatkan anak-anak untuk meningkatkan kesiapsiagaan mereka. Pendidikan dan pelatihan kebencanaan dapat mengurangi risiko bencana dan mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam pengurangan risiko (Mulianingsih & Hardati, 2022; Seddighi, Yousefzadeh, López López, & Sajjadi, 2020). Sekolah memainkan peran penting dalam menumbuhkan wawasan siswa terhadap bencana, memastikan mereka siap menghadapi keadaan darurat (Agusdianita, Karjiyati, Anggraini, Dalifa, & Panut Setiono, 2020).

Bedasarkan permasalahan tersebut dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir di Sekolah SD Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana banjir agar siswa siap sehingga dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan oleh bencana banjir. Kegiatan ini sejalan dengan beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi kesiapsiagaan bencana banjir bagi siswa (Husain et al., 2023; Husniawati, Indriyati, & Sitorus, 2023; Mulyasari et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa edukasi dengan metode cermah tanya jawab menggunakan media *leaflet* yang berisi materi tentang kesiapsiagaan bencana banjir. Sarasan dalam kegiatan PKM ini yaitu siswa/i SD Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli yang berjumlah 23 orang. Adapun langkah-langkah kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

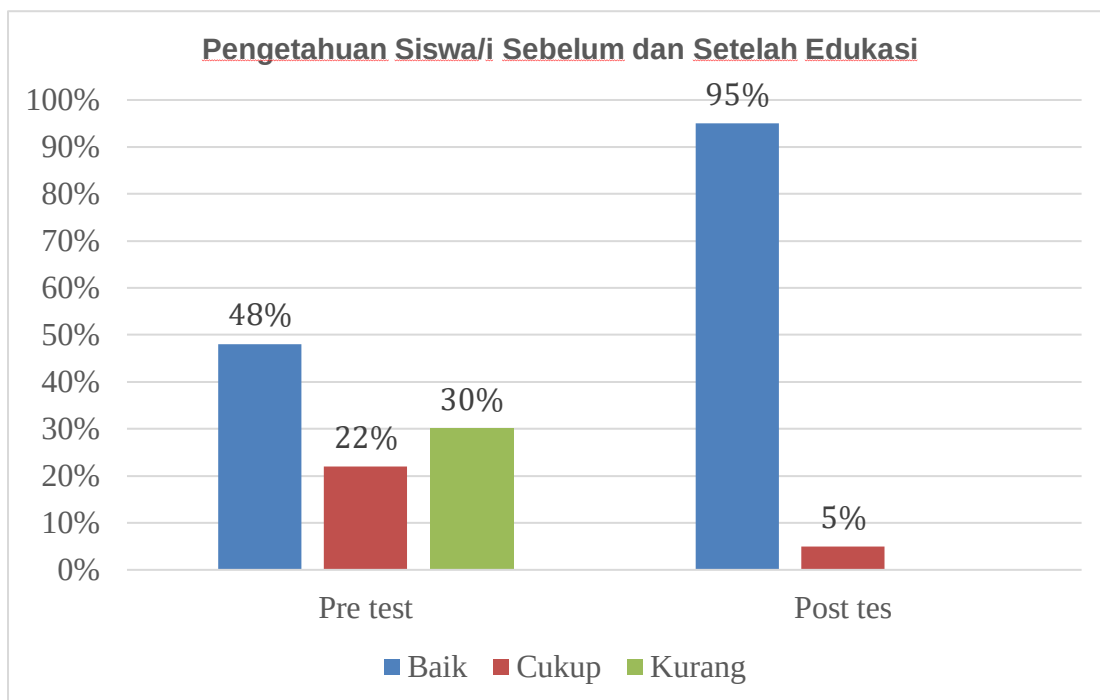
1. Pra kegiatan
 - a. Melakukan analisis lokasi kegiatan PKM
 - b. Analisis masalah dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Ihsan dan berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan dan waktu pelaksanaan
 - c. Mencari literatur untuk materi yang akan diberikan saat pelaksanaan PKM
 - d. Membuat dan menggandakan *leaflet* sebagai media yang akan digunakan pada saat edukasi
 2. Kegiatan berupa edukasi
 - a. Melakukan penilaian sejauh mana pemahaman siswa tentang kesiapsiagaan bencana banjir melalui pengisian kuesioner (*pre test*)
 - b. Melakukan edukasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir dengan media *leaflet*
 3. Monitoring
 - a. Melakukan evaluasi pengetahuan siswa melalui pengisian kuesioner (*post test*) tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana.
 - b. Melakukan evaluasi tentang proses pelaksanaan PKM
- Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Bagan alur kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan kepada 23 siswa SD Nurul Ihsan pada tanggal 29 sampai 30 April 2024. Kegiatan PKM berupa pelaksanaan edukasi tentang kesiapsiagaan tanggap bencana banjir yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram pengetahuan siswa sebelum dan setelah edukasi

Gambar 2 menunjukkan sebelum diberikan edukasi pengetahuan siswa/i tentang kesiapsiagaan tanggap bencana lebih banyak dalam kategori baik yaitu 48% dan 22% dalam kategori kurang. Sedangkan, setelah diberikan edukasi pengetahuan siswa/i meningkat menjadi 95% dengan kategori baik dan 5% dengan kategori cukup.

Hasil evaluasi kegiatan yaitu kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Peserta aktif bertanya mengenai materi yang belum diketahui dan menjawab jika ada pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabmas. Selain itu tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan saat kegiatan berlangsung dan sebagian besar terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang kesiapsiagaan bencana banjir (95%). Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 2. Pelaksanaan edukasi



Gambar 3. Pengisian kuesioner

Hasil kegiatan PKM ini sejalan dengan beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melaporkan ada peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi (Husain et al., 2023; Husniawati et al., 2023; Mulyasari et al., 2023).

Sebelum dilakukan edukasi skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 10 yaitu tentang "Bantu bapak-ibu memberikan pertolongan pertama pada teman-teman yang terluka". Setelah dikaji, menurut siswa/i pertolongan tersebut bukan dilakukan oleh siswa melainkan petugas kesehatan. Selain itu, siswa juga mengatakan tidak tahu apa yang dilakukan untuk menolong korban yang terluka. Sehingga, edukasi dan pelatihan pertolongan pertama perlu diberikan. Skor rendah juga terdapat pada kuesioner no 6 dan 7. Namun, setelah diberikan edukasi sebagian besar siswa/i sudah paham dan terjadi peningkatan pengetahuan.

Pemberian edukasi menggunakan media leaflet yang berisi keterangan singkat tentang suatu masalah. Pemberian edukasi menggunakan media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan karena media leaflet mempermudah siswa untuk mengingat kembali informasi yang telah diajarkan atau dikomunikasikan sebelumnya (Adventus, Mahendra, & Jaya, 2019). Pemberian edukasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir perlu diberikan kepada anak usia dini. Pembelajaran tentang

kesiapsiagaan bencana sejak usia dini membentuk kebiasaan dan pola pikir yang positif dalam menghadapi situasi darurat di masa depan (Charlotte Hendricks, n.d.; Marpaung, Akbar, & Yetti, 2023). Edukasi ini membantu anak-anak memahami apa yang harus dilakukan saat terjadi banjir, sehingga mereka bisa melindungi diri dan orang di sekitarnya (The Flood Hub, 2024; Try, Fitria, Manalu, Rustini, & Wahyuningsih, 2022). Pengetahuan yang benar membantu anak-anak menghindari bahaya selama banjir, seperti arus air kuat dan kabel listrik terendam. Edukasi yang baik mengurangi ketakutan dan kecemasan, serta memampukan anak-anak bertindak cepat dan tepat dalam situasi darurat. Selain itu, mereka belajar pentingnya menjaga lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan. Dengan edukasi yang baik, anak-anak SD menjadi lebih siap dan tanggap dalam menghadapi bencana banjir, sehingga mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan (Seddighi, H., Sajjadi, H., Yousefzadeh, S., López López, M., Vameghi, M., Rafiey, H., & Khankeh, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi ini telah dilakukan dan diikuti oleh 23 orang siswa SD. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir yaitu 95%. Saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu simulasi tanggap bencana banjir dan pelatihan pertolongan pertama pada korban bencana banjir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada: 1) Direktur Poltekkes Kemenkes Palu yang telah memberikan dukungan dana pada kegiatan PKM ini; 2) Kepala sekolah SD Nurul Ihsan yang telah memberikan izin dilaksanakannya kegiatan PKM ini; 3) Siswa/i SD Nurul Ihsan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M., Mahendra, D., & Jaya, I. M. M. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*. Retrieved from <http://repository.uki.ac.id/2759/1/BUKUMODULPROMOSIKESEHATAN.pdf>
- Agusdianita, N., Karjiyati, V., Anggraini, D., Dalifa, D., & Panut Setiono. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Kesiapsiagaan Bencana Banjir untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 19–27.
- Anisa Kholisoh, N., & Dwi Aprilina, H. (2023). Efektivitas Edukasi Puzzle Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa MI Fathul Ulum Sirau. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(09), 1018–1030. Retrieved from <https://fusion.rifainstitute.com/index.php/fusion/article/view/362>
- BNPB. (2023b). Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI). *BNPB*. Retrieved April 30, 2023, from <https://dibi.bnpb.go.id/>
- BNPB, badan nasional penanggulangan bencana. (2021). Data Informasi Bencana Indonesia <https://dibi.bnpb.go.id/>. *Nopember 2018*.
- BPBD. (2022). Satu Desa di Kabupaten Tolitoli Terdampak Banjir. *september 2022*.
- Chairummi, Sari, S. A., & Ridha, M. (2019). Pengaruh Konsep Diri Dan Pengetahuan Siswa Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di SDN 27 Dan MIN Merduati Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes Vol.6 No.2, November 2013, 239 - 249* (Vol. Vol.6, pp. 239–249).
- Charlotte Hendricks. (n.d.). *Disaster Planning and Preparedness in Early Childhood and Schoolage Care Settings*. Redleaf Press.
- Gurajala, S., & Pandurangam, G. (2024). From Deluge To Disease: Understanding and Managing Infectious Risks In Flood-Affected Regions-A Literature Review With Case Studies. *GLOBAL JOURNAL FOR RESEARCH ANALYSIS*, 15–17. Retrieved from https://www.worldwidejournals.com/global-journal-for-research-analysis-GJRA/file.php?val=from-deluge-to-disease-understanding-and-managing-infectious-risks-in-floodaffected-regionsa-literature-review-with-case-studies_October_2024_7259512975_9000678.pdf
- Husain, F. ', Imamah, I. N., Astuti, N. P., Suharto, N. T., Kusumastuti, A., Inovasi, M., & Astuti, I. (2023). Edukasi Mitigasi Bencana Banjir dan Gempa Bumi pada Siswa Sekolah Dasar. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 343–352. Retrieved from <https://journal.inspira.or.id/index.php/kolaborasi/article/view/318>
- Husniawati, N., Indriyati, T., & Sitorus, S. (2023). Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan tentang Bencana Media Karya Kesehatan: Volume 6 No 1 Mei 2023 Pendahuluan Indonesia merupakan negara rawan bencana . Sejumlah bencana yang pernah melanda Indonesia ant, 6(1), 50–60.
- Jonkman, S., Curran, A., & Bouwer, L. M. (2023, November 10). Floods have become less deadly: an analysis of global flood fatalities 1975-2022. Retrieved from <https://www.researchsquare.com/article/rs-3571907/v1>
- Karisa, P., Mirwanti, R., Nibras, F., Ayu, S., Yovita, A., & Al Fajar, M. G. (2023). Strategies to Increase Knowledge of Disaster Preparedness Among Children: A Literature Review. *JENDELA NURSING JOURNAL*, 7(2), 75–82. Retrieved from <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jnj/article/view/10041>
- Lim, K. Y., & Foo, K. Y. (2022). A State-of-the-Art Review on the Unique Characteristics, Key Driving Causes and Mitigation Measures of the World

- Catastrophic Flood Disasters (pp. 229–246). Retrieved from https://link.springer.com/10.1007/978-981-16-7397-9_17
- Marpaung, D. H. H. P., Akbar, Z., & Yetti, E. (2023). Disaster Education Learning Media for Early Childhood: A Literature Study. *International Conferences on Early Childhood Education Proceedings*, 1(1), 25–36.
- Mulianingsih, F., & Hardati, P. (2022). Can Disaster Risk Education Reduce the Impact of Disasters in Schools? *Journal of Geography Science and Education*, 4(2), 19. Retrieved from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jgse/article/view/2363>
- Mulyasari, R., Haerudin, N., Hesti, Hidayatika, A., Erfani, S., & Syah, A. (2023). Edukasi Mitigasi Bencana Banjir di SMAN 1 Metro untuk Mewujudkan Sekolah Siaga Bencana. *Nemui Nyimah*, 3(2), 2–5.
- Seddighi, H., Sajjadi, H., Yousefzadeh, S., López López, M., Vameghi, M., Rafiey, H., & Khankeh, H. (2022). School-Based Education Programs for Preparing Children for Natural Hazards: A Systematic Review. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 16(3).
- Seddighi, H., Yousefzadeh, S., López López, M., & Sajjadi, H. (2020). Preparing children for climate-related disasters. *BMJ Paediatrics Open*, 4(1), e000833. Retrieved from <https://bmjpaedsopen.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmjpo-2020-000833>
- Shah, A. A., Ajiang, C., Gong, Z., Khan, N. A., Ali, M., Ahmad, M., Abbas, A., et al. (2022). Reconnoitering school children vulnerability and its determinants: Evidence from flood disaster-hit rural communities of Pakistan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 70, 102735. Retrieved from <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212420921006968>
- The Flood Hub. (2024). How does flooding affect children? Retrieved June 28, 2024, from <https://thefloodhub.co.uk/landscapes-to-lifescapes-7/>
- Try, N., Fitria, Manalu, F., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 290–302. Retrieved from <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/270>
- UNICEF. (2023). Building Children's Resilience towards Disaster through Education. Retrieved June 28, 2024, from <https://www.unicef.org/malaysia/stories/building-childrens-resilience-towards-disaster-through-education>